

BAB IV
ANALISIS RESPON MASYARAKAT MUSLIM TENTANG
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
DI KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

A. Analisis Respon Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Dari hasil penelitian di lapangan, diperoleh data yang dapat memberikan banyak informasi berkaitan dengan potensi masyarakat di Kecamatan Kaliwungu. Dari hasil observasi dan wawancara kemudian dokumentasi yang telah peneliti lakukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis respon masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah serta analisis tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi respon masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

Keberadaan lembaga Keuangan Syari'ah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal merupakan suatu rangsangan yang menimbulkan berbagai macam respon dari kalangan masyarakat terhadap sistem operasional Lembaga Keuangan Syariah yang tidak menggunakan bunga.

Persepsi masyarakat terhadap bunga bank konvensional di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal ternyata cukup bervariasi. Secara umum dapat dilihat bahwa masyarakat yang menyatakan bahwa bunga bank hukumnya haram adalah 80%. Sedangkan masyarakat yang menyatakan halal dan subhat adalah 20%.

Adapun 80% masyarakat Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal yang menyatakan tentang Pengharaman terhadap bunga bank lebih dikarenakan pada pola keberagaman masyarakat yang beranggapan bahwa bunga bank hukumnya sama dengan hukum riba, sedangkan 20% masyarakat yang menghalalkan bunga bank lebih ditekankan pada aspek kebiasaan masyarakat di dalam menggunakan atau berhubungan dengan lembaga keuangan konvensional (menjadi nasabah lembaga keuangan konvensional) dan yang menyatakan bahwa bunga bank hukumnya syubhat dikarenakan sikap keragu-raguan masyarakat akibat perbedaan pendapat para tokoh agama dalam menyikapi hukum bunga bank.

Mengenai informasi atau pengetahuan masyarakat Kaliwungu terhadap Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 93,33% menyatakan mengetahui tentang adanya informasi Lembaga Keuangan Syariah dengan alasan mengetahui Lembaga Keuangan Syariah dari teman atau saudara, ada yang dari media cetak, dari brosur, spanduk atau papan reklame dan lain-lain. Sedangkan yang menyatakan tidak tahu tentang informasi tersebut sebanyak 6,66% dengan alasan belum pernah mendapat informasi kemudian kurangnya sosialisasi dari lembaga keuangan syariah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal cukup bagus antara yang mengetahui dan tidak mengetahui tentang informasi Lembaga Keuangan Syariah.

Adapun faktor yang mempengaruhi respon positif masyarakat terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu

Kabupaten Kendal lebih dikarenakan adanya alternatif bagi masyarakat muslim untuk dapat menginvestasikan uangnya pada Lembaga Keuangan Syari'ah dan adanya kepedulian masyarakat muslim di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal terhadap produk syari'ah yang cukup tinggi. Hal ini tidak lepas dari faktor pendidikan dan pengetahuan masyarakat terhadap sistem syari'ah yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga tersebut.

Selain itu sistem operasional Lembaga Keuangan Syariah dengan prinsip bagi hasilnya mampu meningkatkan ekonomi masyarakat yang sebagian besar didominasi masyarakat menengah ke bawah dan juga loyalitasnya sebagai muslim untuk dapat mengimplementasikan ajaran Islam dalam bidang ekonomi selain mayoritas masyarakat di Kecamatan Kaliwungu beragama Islam.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah lebih disebabkan pada ketertarikan masyarakat terhadap penerapan prinsip bagi hasil sesuai syari'ah Islam dan ingin terhindar dari riba, adanya jaminan keamanan dan keuntungan melebihi keuntungan yang diperoleh dari sistem bunga serta kedekatan jarak rumah dengan tempat Lembaga-lembaga Keuangan Syariah menjadi faktor masyarakat memilih menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

Akan tetapi tidak semua orang berpendapat seperti di atas. Ada juga pandangan masyarakat yang menyatakan bahwa prosedur atau proses akad dalam Lembaga Keuangan Syariah terlalu sulit dipahami oleh masyarakat malah lebih mudah dan cepat dalam sistem operasiona lembaga keuangan

konvensional. Kemudian Lembaga Keuangan Syariah hanya sebatas nama atau label saja.

Pada tataran penggunaan jasa, hanya 33,33% masyarakat yang ikut menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah lebih dikarenakan kepercayaan kepada figur tokoh masyarakat pendiri Lembaga Keuangan Syariah tersebut. Selain itu sudah menggunakan lembaga keuangan konvensional.

B. Dampak Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan atau keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Perkembangan signifikan yang terjadi pada Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya di Kecamatan Kaliwungu patut kita syukuri. Diharapkan nantinya menjadi titik tumpu pelesatan perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, sehingga mampu menggenjot perekonomian umat Islam.

Infrastruktur dan resiko Lembaga Keuangan Syariah yang berbeda dengan Lembaga Keuangan Konvensional, membuat pengawasan, tanggungjawab, dan akuntabilitas Lembaga Keuangan Syariah menjadi lebih

kompleks.¹ Kompleksitas persoalan yang ada di sebagian Lembaga Keuangan Syariah tersebut, menimbulkan dampak terhadap kepercayaan masyarakat tentang keberadaannya di antara Lembaga Keuangan Konvensional.²

Kepercayaan adalah asas utama bagi lembaga keuangan untuk berkembang. Pertumbuhan secara kuantitas tanpa diiringi dengan kualitas membawa potensi kehancuran. Lembaga Keuangan Syariah dituntut untuk menerapkan manajemen keuangan operasional dan penerapan nilai-nilai syariah dengan baik. Resiko keuangan yang terkandung dalam bisnis lembaga keuangan pada umumnya juga tidak dapat dinegasikan.

Melihat berbagai respon masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah yang ada di Kecamatan Kaliwungu, penulis menganalisis bahwa ini akan berdampak pada perkembangan maupun keberlangsungan hidup Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri.

Apalagi jika melihat prosedur atau proses akad dalam Lembaga Keuangan Syariah terlalu sulit dipahami oleh masyarakat yang mau menjadi bagian dari lembaga-lembaga tersebut (nasabah) justru masyarakat cenderung menganggap lebih mudah dan cepat dalam sistem operasional yang diterapkan oleh Lembaga Keuangan Konvensional. Kemudian Lembaga Keuangan Syariah hanya sebatas nama atau label saja.

¹ Selain itu, menurut Muhammad bahwa perkembangan sektor perbankan yang terlalu cepat dengan tidak disertai infrastruktur yang mendukungnya seperti kebijakan yang sempurna, arah kegiatan usaha, dan ketersediaan sumber daya manusia yang profesional dapat menimbulkan masalah perbankan. Lihat Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002, hlm. 4

² Selain pelaksanaan *prudential banking*, Lembaga Keuangan Syariah dituntut untuk terus menerus memantau lembaga-lembaga syariah secara keseluruhan dalam tubuh organisasi maupun produknya.

Hal ini menyebabkan tidak berkembangnya Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu. Hanya 1 dari 4 lembaga yang penulis teliti dapat berkembang dengan baik. Namun sangat disayangkan bahwa lembaga yang berkembang itu menjalankan bisnisnya tidak sesuai dengan sistem syariah. Namanya saja Lembaga Keuangan Syariah tapi praktiknya masih menggunakan sistem konvensional. Masih banyak ditemukan penerapan sistem syariah yang kurang sesuai dan bahkan cenderung masih berpola konvensional dengan mengedepankan sistem bunga.

Kondisi Lembaga Keuangan Syariah yang ada di kecamatan kaliwungu saat ini dengan segala kekurangan dan kelebihan haruslah menjadi titik evaluasi dan motivasi untuk lebih mengembangkan Lembaga Keuangan Syariah agar peran dari Lembaga itu sendiri lebih bisa dirasakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Lembaga Keuangan Syariah pun diharapkan dalam arah pengembangannya kedepan lebih dapat menggambarkan bentuk Islam dalam ekonomi secara sempurna khususnya aspek aplikasi keuangan.